

**STUDI PEMAHAMAN VISI MISI INSTITUSI DAN PENELURUSAN KESESUAIAN  
KOMPETENSI PADA ALUMNI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES  
KEMENKES SEMARANG  
TAHUN 2010 – 2016**

---

Sulur Joyo Sukendro<sup>1</sup>, Sariyem<sup>2</sup>, Endah Aryati Eko Ningtyas<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang (Poltekkes Semarang) adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan. Jurusan Keperawatan Gigi Semarang mempunyai program studi D III Keperawatan Gigi dan program studi D IV Keperawatan Gigi dan menghasilkan tenaga kesehatan yang berdayasaing tinggi. Dokumentasi untuk melacak alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Semarang belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini terjadi karena pelacakan alumni membutuhkan sumber daya dan sumber dana yang cukup besar, oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan pelacakan alumni dan pemahaman visi misi institusi dan kesesuaian kompetensi pada alumni.

Tujuan dari penelitian ini adalah memetakan posisi lulusan dalam dunia kerja, proses dan riwayat pekerjaan, pemahaman visi dan misi lembaga, peta kesenjangan kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja dan daya serap, serta kesesuaian kompetensi bidang ilmu dengan bidang pekerjaan. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pemetaan karakteristik alumni meliputi 4 (empat) tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa dan tahap evaluasi/tindakan lanjut.

Metode yang digunakan dalam pelacakan adalah melalui kuesioner online berbantu SMS Gateway, jejaring media social (Whatsapp Group, Facebook Group, BBM group, Line, email). Diharapkan seorang alumni perwakilan angkatan 2010-2016 sebagai *pioneer* yang akan mengajak temannya dalam group untuk ikut berpartisipasi. Pemberian reward berupa paket pulsa digunakan untuk meningkatkan *response rate*. Data yang didapatkan akan dianalisis sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sehingga diharapkan mampu menghasilkan laporan dan kesimpulan terkait data lulusan.

Hasil penelitian yaitu Visi Misi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang perlu diberikan pemahaman kepada alumni pada kegiatan-kegiatan lembaga atau pada saat seminar yang dihadiri alumni. Rata-rata lama waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama pada tahun 2010-2016 yaitu kurang dari 3 bulan dengan persentase sebesar 59% dan yang menunggu >12 bulan dengan persentase sebesar 1,9%. Jenis pekerjaan alumni yang sesuai yaitu 85% bekerja terapis gigi dan mulut. Tempat kerja alumni 52% di Instansi pemerintah dan rumah sakit, 29% bekerja di Klinik Gigi Bersama atau Pribadi. Rata-rata penghasilan atau gaji alumni yaitu 78,7% masih dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Kesimpulan penelitian ini adalah perlu lembaga memperhatikan masukan alumni terhadap kemampuan pada saat lulus maupun upaya peningkatan kemampuan sesuai kebutuhan di lapangan kerja.

Kata kunci: Penelusuran, Alumni, Jurusan Keperawatan Gigi

## ABSTRACT

The Health Polytechnic of the Ministry of Health Semarang (Poltekkes Semarang) is the technical implementation unit of the Indonesian Ministry of Health which is under and responsible to the Head of the Human Resources Development and Empowerment Agency (PPSDM) Health. The Department of Dental Nursing Semarang has a D III Dental Nursing study program and a D IV Dental Nursing study program and produces highly competitive health personnel. Documentation to track alumni of the Department of Dental Nursing, Poltekkes Semarang has not been implemented optimally. This happens because tracking alumni requires considerable resources and resources, therefore it is necessary to carry out alumni tracking activities and an understanding of the vision and mission of the institution and the suitability of competencies for alumni.

The purpose of this research is to map the position of graduates in the world of work, work processes and history, understanding the vision and mission of the institution, map the competency gap of graduates with the demands of the world of work and absorption, and the suitability of competence in the field of science and the field of work. The stages of activities carried out in the implementation of the alumni characteristic mapping include 4 (four) stages, namely the preparation stage, the implementation stage, the analysis stage and the evaluation / follow-up stage.

The method used in tracking is through an online questionnaire with the help of SMS Gateway, social media networks (Whatsapp Group, Facebook Group, BBM group, Line, email). It is hoped that an alumni representative of the 2010-2016 class will be a pioneer who will invite his friends in the group to participate. Rewarding in the form of pulse packages is used to increase the response rate. The data obtained will be analyzed according to predetermined indicators so that it is expected to be able to produce reports and conclusions related to graduate data.

The results of the study, namely the Vision and Mission of the Department of Dental Nursing, Poltekkes of the Ministry of Health, Semarang, need to be given an understanding to alumni at institutional activities or at seminars attended by alumni. The average length of waiting time for alumni to get their first job in 2010-2016 was less than 3 months with a percentage of 59% and those who waited > 12 months with a percentage of 1.9%. The appropriate type of work for alumni is that 85% work as dental and oral therapists. Workplaces of alumni 52% in government agencies and hospitals, 29% work in Joint or Private Dental Clinics. The average income or salary of alumni, namely 78.7%, is still in the low and very low category.

The conclusion of this study is that the institution needs to pay attention to alumni input on the ability at the time of graduation as well as efforts to increase abilities according to the needs in the work field.

Keywords: Searching, Alumni, Department of Dental Nursing

---

<sup>1,2,3</sup> :DosenJurusanKeperawatan Gigi PoliteknikKesehatanKemenkes Semarang

## **PENDAHULUAN**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / MENKES-KESOS / SK / IV/ 2001 tanggal 16 April 2001 dan terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 890 / MENKES/ VIII/ 2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan. Berdasar surat dari Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor TU 05.02/II/II/1535/2010, tanggal 18 Pebruari 2010 tentang Perubahan Nomenklatur Departemen Kesehatan RI menjadi Kementerian Kesehatan RI, maka Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang berubah menjadi Poltekkes Kemenkes Semarang.

Dalam perkembangannya sejak tahun 2005 Poltekkes Kemenkes Semarang membuka program studi baru dan kelas unggulan (terdiri dari Program Studi Diploma III Keperawatan, Kebidanan, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, dan Kesehatan Gigi) dan program studi baru meliputi Program Studi Diploma IV Teknik Radiologi Semarang, Diploma IV Keperawatan Klinik Semarang meliputi:

Kemahiran Medikal Bedah, Kemahiran Kegawat Daruratan dan Kemahiran Kardiovaskuler. Selanjutnya berturut-turut dibuka Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Semarang, Diploma IV Gizi Semarang, Diploma IV Kesehatan Lingkungan Purwokerto, Diploma IV Kesehatan Gigi Komunitas Semarang, Diploma III Kebidanan Purwokerto, Diploma III Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto dan Diploma IV Kebidanan Komunitas Magelang. Pada tahun Akademik 2009/2010 dibuka Program Studi Diploma IV Keperawatan Jiwa Magelang dan Jurusan Analis Kesehatan. Pada Tahun Akademik 2012/2013 dibuka Program Studi D III Kebidanan Blera. Selanjutnya pada tahun Akademik 2013/2014 dibuka program pendidikan D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan pada tahun Akademik 2014/2015 mulai diselenggarakan program pendidikan yaitu Program Pascasarjana Program Magister Terapan Kesehatan meliputi Program Studi Kebidanan, Program Studi Keperawatan dan Program Studi Imaging Diagnostik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.520/E/O/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

Dalam pencapaian Misi Jurusan Keperawatan Gigi ditetapkan beberapa Sasaran Mutu diantaranya adalah yang

berhubungan dengan kualitas lulusan yaitu 80% lulusan bekerja dalam 6 (enam) bulan pertama. Sasaran Mutu ini dipantau oleh Unit Pengembangan Karir Poltekkes Kemenkes Semarang dibantu bagian Kemahasiswaan di tingkat Jurusan. Kegiatan yang telah dilakukan adalah Promosi Lulusan, *Campus On Hiring/recruitmen*, Job Fair, Pembuatan MoU Pendayagunaan Lulus dengan Rumah Sakit Nasional dan International meningkatkan ketrampilan lulusan baik dalam bentuk sertifikat keahlian atau pun ketrampilan berbahasa Inggris sertakan ketrampilan menulis CV sertakan melakukan wawancara kerja.

Kegiatan pelacakan alumni di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang selama ini dilaksanakan secara manual maupun lewat pos dengan segala keterbatasannya. Pada tahun 2016 melalui kegiatan seminar telah dilaksanakan survey pelacakan alumni menggunakan kuesioner yang diisi oleh 90 sampel alumni dari angkatan 2004-2014. Jumlah ini masih sangat sedikit yang terlacak dibandingkan dengan alumni yang berjumlah lebih dari 50 mahasiswa setiap tahun. Sedangkan kegiatan peningkatan kesiapan dan kemampuan alumni dalam bersaing di dunia kerja telah dilaksanakan dalam bentuk penyelenggaraan seminar dan pelatihan serta *on campus*

*recruitmen* dengan pihak ketiga.

Namun intensitas dan frekuensi kegiatan masih sedikit.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan pelacakan alumni dan pemahaman visi misi institusi dan penelusuran kesesuaian kompetensi pada alumni Jurusan Keperawatan Gigi lulusan tahun 2010 - 2016 berjumlah 820 mahasiswa.

Berdasarkan Laporan Wisuda Periode 2010-2016 Politeknik Kesehatan Semarang dimana telah dilakukan 7 wisuda yang melibatkan wisuda mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi. Data lulusan jumlah lulusan D III dan D IV sejumlah 820 dengan perincian sbb:

Tabel 1 Jumlah lulusan Jurusan Keperawatan Gigi 2010 – 2016

No	Tahun	D III Keperawatan Gigi	D IV Keperawatan Gigi
1	2010	112	10
2	2011	83	24
3	2012	57	16
4	2013	177	23
5	2014	83	2
6	2015	60	37
7	2016	99	37
	Jumlah	671	149

Mayoritas lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang adalah perempuan. Mayoritas mahasiswa berasal dari semua kabupaten/kota dari Jawa Tengah dan DIY dan beberapa mahasiswa berasal dari luar

Jawa. Alumni angkatan 2010 - 2016 berdasarkan pelacakan yang telah dilakukan Program Studi telah bekerja lebih dari 90% baik yang bekerja di Rumah Sakit Negeri, Nasional, bekerja di klinik kesehatan ataupun sebagai dosen. Semua alumni telah bekerja sesuai dengan kompetensi. Data yang di dapat memang sudah cukup tinggi persentasenya hanya data yang didapat masih sangat minim hanya lokasi bekerja tetapi informasi lain yang dibutuhkan untuk pengembangan kurikulum dan kebutuhan pengguna masih belum di dapat. Diharapkan dengan adanya penelitian berupa pelacakan alumnilulusan tahun 2010 - 2016 dapat dilengkapi dan dianalisis secara lebih kompleks.

Pelaporan data lulusan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah dilakukan<sup>4</sup> dan dilaporkan ke Unit Karir Poltekkes Semarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi laporan unit Karier sampai tahun akademik 2014/2015 semester gasal

Prodi	TS-4 2010	TS-3 2011	TS-2 2012	TS-1 2013
D III Keperawatan Gigi	25	19	24	24

Tujuan dari pelacakan alumni adalah untuk memetakan kegiatan lulusan, masa tunggu kerja, penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja, kesesuaian bidang

kerja dengan bidang studi, kesenjangan kompetensi lulusan, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, daya serap lulusan dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan pengguna lulusan dalam dunia kerja serta mengetahui perkembangan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan serta masukan dari para lulusan untuk pengembangan kurikulum dan kualitas pembelajaran.

Hasil dari pelacakan alumni akan dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan program pelaksanaan proses pendidikan seperti perbaikan kompetensi dan relevansi kurikulum dengan pasar dunia kerja, peningkatan proses pembelajaran, dan proses akreditasi maupun sertifikasi, serta peningkatan kinerja pengelola institusi. Sehingga secara bertahap dapat meningkatkan kepuasan pengguna lulusan yang hal ini diharapkan akan dapat meningkatkan daya serap penggunaan lulusan dan memperpendek waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh di perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing bangsa menyongsong Program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Bagian Kemahasiswaan Jurusan

Keperawatan Gigi telah melakukan penelusuran alumni dengan cara berkoordinasi dengan Ikatan Alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang. Masing-masing tingkatan dengan kreatifitas cara masing-masing untuk melacak alumni, diantaranya dengan mengirimkan kuesionair secara manual (pos) ke alamat orang tua, lewat email berdasarkan data dari buku wisuda, mengirim SMS, menelpon langsung serta dengan bantuan dari Ikatan alumni di masing-masing Prodi. Hasil pelacakan adalah mayoritas alumni telah bekerja di RS negeri ataupun swasta ataupun di puskesmas dan klinik.

Pelacakan alumni juga dilakukan melalui kuesionair yang dikembangkan bagian kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Semarang dan dikirimkan kepada institusi (*stake holder*) yang mendayagunakan lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang. Kuesionair berisi tentang bagaimana kepuasan stake holder terhadap kinerja alumni Poltekkes Kemenkes Semarang. Data yang didapat sampai tahun 2015 di ketahui bahwa mayoritas stake holder (92%) merasa puas dengan kinerja lulusan dari sisi ketrampilan, kerja sama team dan managerial.

Pelacakan alumni akan dilakukan secara *on line*, apalagi di Poltekkes Kemenkes Semarang telah mempunyai sitem IT yang sangat baik. Penerapkan beberapa sistem

secara on line diantaranya adalah Sipenmaru On-line, library on line, Simadu (SistemInformasimanagemenAkademikTerpadu)

diantaranya berisi Pengisian Kartu Rencana Studi, Informasi Kartu Hasil Studi, Transkrip akademik, Registrasi dan Herregistrasi on line serta pengelolaankarir dan alumni secara on line.

Metode pelacakan alumni yang telah dilakukan oleh bagian Kemahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi belum bisa ideal dikarenakan keterbatasan biaya dan konsep yang belum terorganisir secara sensal dan ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya diantaranya:

1. Metode pelacakan melalui pengiriman ke email terkendala karena banyak alamat email yang sudah *expired* (tidak digunakan lagi), sehingga beberapa email tidak terbalas.
2. Metode pelacakan melalui surat yang dikirim ke alamat orang tua menjadi tidak efektif dikarenakan alumni sudah tidak tinggal di rumah dan orang tua merasa kuesionair tidak penting sehingga tidak disampaikan ke alumni.
3. Pengiriman undangan untuk pengisian kuesioner online melalui SMS *broadcast* terkendala karena ada beberapa nomor *handphone* yang sudah tidak digunakan lagi atau tidak aktif.

4. Masih melakukan proses *pelacakan alumni* secara individu karena kebutuhan yang mendesak misalnya untuk proses akreditasi dan juga beberapa instrument kuesioner yang sedikit berbeda atau bertambah.

Sampai dengan tahun 2015, Bagian kemahasiswaan Jurusan di dukung Unit Pengembangan Karir Poltekkes Semarang telah melakukan kegiatan pelacakan alumni dalam bentuk melacak lokasi tempat kerja. Selain kegiatan pelacakan alumni, juga menyiapkan lulusan dengan memberikan pelatihan peningkatan *soft skill* yang digunakan sebagai bekal untuk mencari kerja. Peningkatan *soft skill* diantaranya adalah pelatihan pembuatan CV yang baik, pelatihan interview/wawancara kerja serta peningkatan kemampuan bahas english dan penguasaan IT.

Dengan adanya penelitian pelacakan alumni ini Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang akan mampu melaksanakan pelacakan alumni secara keseluruhan yang belum pernah dilaksanakan selama ini. Dengan pelaksanaan pelacakan alumni secara kompleks dengan pertanyaan standard maka akan banyak masukan bagi peningkatan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang untuk memberikan bekal bagi lulusan.

## **METODE PELACAKAN ALUMNI**

Desain penelitian adalah Observasional Study dengan rancangan *Cross sectional* dikarenakan semua variabel yang akan di teliti dilakukan pada saat yang bersamaan. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara on line ataupun secara langsung *face to face*. Pengambilan data dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisa, serta tahap evaluasi/Rencana tindak lanjut.

Tahap Persiapan adalah tahapan awal dari pelaksanaan *pelacakan alumni* yang meliputi proses penentuan kuesionair yang akan dilakukan dalam kegiatan rapat dengan pengelola Jurusan, draft kuesionair yang diambil dari kuesioner pelacakan alumni dari Kemenristek Dikti disampaikan dalam pertemuan tingkat manajemen dan ditentukan apakah akan menggunakan kuesionair atau ada penambahan pertanyaan. Setelah penentuan instrumen, langkah persiapan selanjutnya adalah mengumpulkan team peneliti, yang melibatkan 10 perwakilan tiap angkatan, serta pengurus alumni Jurusan Keperawatan Gigi untuk penentuan kontak semua alumni 2010 – 2016. Data berasal dari buku wisuda serta data yang ada pada masing-masing prodi serta group sosial media yang dilacak dengan menunjuk satu (1) perwakilan per kelas sebagai admin group.

Sosialisasi kegiatan pelacakan alumni

akan dikerahkan dengan melalui pemasangan berita pada surat kabar dan sosial media. Pengumuman juga dilakukan pada website <http://gigi.poltekkes-smg.ac.id>. Penentuan pemberian hadiah undian berupa pengiriman pulsa bagi alumni yang mengisi kuesionair untuk lebih menarik minat alumni dalam memberikan partisipasi.

Tahap selanjutnya adalah Tahap Pelaksanaan yang terdiri dari pengiriman pemberitahuan atau undangan kepada lulusan tahun 2010 - 2016 melalui berbagai cara yaitu lewat group sosmed *Whats App*, *BBM*, *Line* serta *email*, *SMS Broadcast* ataupun menelpon secara langsung. Undangan hanya dikirimkan melalui *email* dan *SMS Broadcast*. Undangan berisi permintaan bagi alumni untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelacakan alumni disertai dengan petunjuk cara pengisian. Alumni diharapkan masuk ke dalam sistem pelacakan alumni JKG Semarang. Bagian kemahasiswaan akan memantau terus menerus perkembangan setiap hari, berapa alumni yang sudah mengisi kuesionair. Team dari program studi juga akan ikut memantau dengan melakukan komunikasi secara intens dengan team peneliti. Perwakilan tiap angkatan akan melakukan reminder/pengingat kepada alumni yang sudah menerima undangan tetapi belum mengisi kuesionair. Kegiatan reminder akan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali sampai

alumni bisa memberikan respon positif. Waktu yang akan digunakan untuk pengisian kuesionair adalah selama maksimal 2 (dua) bulan.

Data yang terkumpul akan di analisa yang terdiri dari pengolahan data, pembersihan data (*cleansing data*) apabila ditemukan data yang ganda. Kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif. Adapun bagan alur dibawah ini menggambarkan urutan penelitian pelacakan alumni Jurusan Keperawatan Gigi.

Populasi penelitian pelacakan alumni ini adalah seluruh alumni JKG Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2010 - 2016 berjumlah 820 mahasiswa. Sedangkan pelaksana penelitian adalah Bagian Kemahasiswaan Jurusan dibantu beberapa orang alumni.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006). Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2002), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah 25% dari jumlah populasi. Sampel

diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Proportionale Stratified Random Sampling* yaitu teknik digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2009).

Jumlah populasi alumni JKG Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2010 - 2016 berjumlah 820 alumni, dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah  $25\% \times 820$  alumni = 205 alumni. Agar semua periode wisuda dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing periode tahun wisuda dengan proporsi sama. Berikut ini tabel jumlah sampel yang diambil:

Tabel 3. Jumlah lulusan JKG 2010 – 2016

No	Tahun	Populasi	Sampel
1	2010	122	31
2	2011	107	27
3	2012	73	18
4	2013	200	50
5	2014	85	21
6	2015	97	24
7	2016	136	34
	Jumlah	820	205

Metode pelacakan adalah dengan mengisi kuesionair secara lengkap yang disiapkan secara on line. Diharapkan seluruh alumni yang terlacak dapat berpartisipasi dengan mengisi seluruh pertanyaan yang ada. Adapun metode pelacakan adalah dengan melalui beberapa cara:

1. Pemberian pemberitahuan/pengumuman tentang adanya kegiatan pelacakan alumni dengan cara mengisi kuesionair on line

ditempuh dengan cara sbb:

- a. Group Whats App: setiap kelas/angkatan mempunyai group WA, pendekatan kepada admin group akan dilakukan dengan bantuan perwakilan Program Studi
- b. Line: medsos Line banyak digunakan oleh anak muda. Bagi alumni yang tidak terdaftar dalam group WA akan diberi undangan via Line
- c. Pengumuman juga akan di berikan melalui email, alamat email alumni di dapatkan dari buku wisuda
- d. Pengiriman via SMS juga akan dilakukan bagi alumni yang kemungkinan tidak tergabung dalam group WA, line atau email
- e. Pengumuman via website <http://www.gigi.poltekkes-smg.ac.id> di menu *tracer study*

2. Metode pengisian kuesionair dilakukan dengan cara:

- a. On line: pengisian kuesionair secara on line diharapkan yang paling banyak dilakukan karena metode ini adalah metode yang paling praktis dan efisien. Alumni mengakses website pelacakan alumni JKG dengan alamat [http://bit.ly/lacak\\_alumni\\_JKG](http://bit.ly/lacak_alumni_JKG)

Pasword : jkgsemarang. Setiap alumni yang sudah mengisi akan mendapatkan paket pulsa agar menarik.

- b. Wawancara: bagi alumni yang berada dekat dengan kampus dan bisa datang bisa mengisi kuesionair dengan metode wawancara yang akan dilakukan oleh team peneliti.

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam kegiatan pelacakan alumni ini adalah kuesionair standard yang mengacu dari Kemenristek Dikti, ditambah kuesioner berkaitan pemahaman visi dan misi Jurusan Keperawatan Gigi. Kuesionair sangat lengkap menjangkau pertanyaan yang mendasar yang bisa mendapatkan informasi tentang lulusan mulai dari mahasiswa, setelah lulus, awal mencari pekerjaan sampai setelah alumni berganti pekerjaan untuk mendapatkan kesempatan kerja lebih baik. Informasi-informasi yang didapat dari kuesionair ini adalah:

1. Informasi mendapatkan pekerjaan.
2. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu.
3. Masa tunggu kerja.
4. Informasi pekerjaan pertama dan pekerjaan saat ini
5. Transisi perpindahan pekerjaan

6. Pemahaman visi dan misi lembaga
7. *Mismatch Horizontal* (ketidaksesuaian bidang pekerjaan dengandisiplin ilmu) dan *Mismatch Vertical* (ketidaksesuaian tingkat pekerjaan dengan level kesarjanaan).
8. Kemampuan *hardskill* dan *softskill*.
9. Kepuasan lulusan terhadap pembelajaran
10. Saran masukan (*feedback*) terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan di JKG Poltekkes Kemenkes Semarang.

Pertanyaan-pertanyaan pada kuesionair secara deskriptif dapat dijabarkan Sebagai berikut :

1) Identitas Lulusan

- a. Nama alumni/lulusan
- b. Jenis kelamin
- c. Alamat terbaru
- d. Email dan Telepon

2) Transisi ke Dunia Kerja

- a. Kegiatan setelah lulus (bekerja, wirausaha, melanjutkan studi, tidak bekerja)
- b. Waktu mulai mencari pekerjaan
- c. Masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama
- d. Jumlah instansi yang dituju untuk lamaran pekerjaan dan merespon

- e. Kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan
  - f. Kemampuan *hardskill* dan *softskill*
- 3) Pemahaman Visi Misi lembaga / JKG
  - 4) Pengalaman Akademik dan Non-Akademik
    - a. Metode pembelajaran apa yang perlu ditingkatkan
    - b. Pengalaman organisasi
    - c. Keaktifan di organisasi
  - 5) Kompetensi
    - a. Kompetensi yang sesuai antara bidang ilmu dan pekerjaan
    - b. Kompetensi yang tidak sesuai atau yang belum ada dan dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan
  - 6) Kualitas Pembelajaran
    - a. Matakuliah yang perlu ditekankan atau diadakan untuk menunjang kompetensi
    - b. Kemampuan *hardskill* dan *softskill* yang harus diajarkan di pembelajaran
    - c. Keahlian yang harus dimiliki berdasarkan bidang ilmu
    - d. Keahlian yang harus dimiliki berdasarkan kompetensi program studi
    - e. Keahlian yang harus dimiliki

berdasarkan profesionalisme

- 7) Layanan untuk Alumni/Lulusan
  - a. Fasilitas dan layanan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan daya saing lulusan
  - b. Masukan apa yang perlu dilakukan universitas untuk membantu mendapatkan pekerjaan

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendiskripsikan variabel studi penelusuran alumni JKG tahun 2010-2016. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut  $\frac{n}{N}$  dikembangkan menjadi instrumen (kuesioner). Menurut Muhammad Ali (1994) rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif persentase adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Deskriptif Presentase dari studi penelusuran alumni

n = nilai diperoleh yaitu bobot masing-masing jawaban angket kali jumlah skor

N = jumlah seluruh nilai yaitu jumlah sampel kali jumlah item

Menurut Sugiyono (2009) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah dan pembuatan kriteria persentase adalah:

a. Menentukan persentase maksimal dan persentase minimal

1) Persentase maksimal dicari dengan cara:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \left(\frac{5}{5}\right) \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2) Persentase minimal dicari dengan cara:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \left(\frac{1}{5}\right) \times 100\% \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

b. Menentukan interval kelas dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval kelas} &= \frac{\% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah}}{\text{kelas yang dikehendaki}} \\
 &= \frac{100\% - 20\%}{5} \\
 &= 16\%
 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kriteria dibagi menjadi lima kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah.

d. Selain itu juga mempertimbangkan beberapa kategori

Tabel 4. Range variabel subyek penelitian

Sub Variabel	Range	Kategori
Lama masa tunggu (BAN-PT, 2016)	< 3 bulan	Sangat Baik
	3-6 bulan	Baik
	6-12 bulan	Cukup
	> 12 bulan	Kurang
Tempat Kerja atau Instansi tempat bekerja	Instansi pemerintah dan Rumah Sakit	Sangat Tinggi
	Klinik Gigi Bersama dan Pribadi	Tinggi
	Praktek Mandiri	Cukup
	Bekerja tetap bukannya dibidang profesi	Rendah
	Bekerja paruh waktu bukannya dibidang profesi	Sangat Rendah
Rata-rata penghasilan atau Gaji (UMK Jawa Tengah 2017 dan Gaji Pokok ASN 2017)	>Rp.2.781.800,00	Sangat Tinggi
	>Rp.1.900.000,00- Rp.2.781.800,00	Tinggi
	>Rp.1.774.867,00- Rp.1.900.000,00	Cukup
	>Rp.1.570.000,00- Rp.1.774.867,00	Rendah
	<Rp 1.370.000	Sangat Rendah

e. Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria yang digunakan adalah:

Tabel 4.3 . Kriteria kategori hasil studi penelusuran alumni JKG Semarang

No	Interval %	Kriteria Lama Waktu Tunggu	Kriteria Jenis Pekerjaan yang sesuai dengan Kompetensi	Kriteria Tempat Kerja atau Instansi	Kriteria Penghasilan
1.	85% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2.	69% - >84%	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
3.	53% - >68%	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
4.	37% - >52%	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
5.	20% - >36%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman alumni terhadap Visi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes

Kemenkes Semarang 67% menyatakan benar bahwa visi adalah Menjadi insitusi pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga keperawatan gigi berbasis kearifan lokal yang unggul dan profesional diakui internasional tahun 2020. Namun yang yakin sekali hanya 59% (80), lainnya antara kurang yakin sampai ragu-ragu.

Pemahaman alumni terhadap Misi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang 48% menyatakan benar bahwa visi adalah Menjadi insitusi pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga keperawatan gigi berbasis kearifan lokal yang unggul dan profesional diakui internasional tahun 2020. Namun yang yakin sekali hanya 31% (65), lainnya antara kurang yakin sampai ragu-ragu.

Rata-rata lama waktu tunggu alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang untuk bekerja adalah 59% atau kriteria sangat baik. Sementara yang >12 bulan menunggu bekerja hanya 1,9%.

Jenis pekerjaan alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang 85% bekerja sebagai Terapis Gigi dan Mulut / Perawat Gigi. Bekerja tidak sesuai profesi hanya sebesar 3% dan 6 % masih sudah tidak bekerja karena menikah atau kuliah pasca sarjana.

Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Jurusan Keperawatan Gigi

Poltekkes Kemenkes Semarang 52% bekerja di Instansi pemerintah dan rumah sakit. Sedangkan yang bekerja di Klinik Gigi Bersama atau Pribadi sebanyak 29%.

Rata-rata penghasilan atau gaji alumni dari tempat bekerja 78,7% dalam kategori rendah dan sangat rendah. Baru 7,3% dengan kategori gaji sangat tinggi, 9,7% dengan kategori tinggi, dan 4,3% mendapat gaji dengan kategori cukup.

Pemahaman alumni terhadap Visi dan Misi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang meskipun banyak yang menyatakan benar kemungkinan karena mencermati target waktu pencapaian pada tahun 2020. Untuk memberikan pemahaman kepada alumni sebaiknya Visi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang dapat disampaikan pada kegiatan-kegiatan lembaga atau pada saat seminar yang dihadiri alumni.

Rata-rata lama waktu tunggu alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang untuk bekerja < dari 3 bulan karena para alumni Melalui iklan di koran/majalah, Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, Pergi ke bursa/pameran kerja, Mencari lewat internet/iklan online/milis, Dihubungi oleh perusahaan, Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta, Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir

fakultas/universitas, Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah, Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.), Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah, lainnya.

Jenis pekerjaan alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang 85% bekerja sebagai Terapis Gigi dan Mulut / Perawat Gigi. Hal ini dapat terjadi karena pada saat mengikuti perkuliahan mahasiswa merasakan metode yang digunakan berupa demonstrasi, keikutsertaan dalam suatu proyek, magang, praktek kerja lapangan, maupun diskusi sangat mendukung pada saat mereka menghadapi dunia kerja.

Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang di Instansi pemerintah dan rumah sakit cepat merespon lamaran (mengundang wawancara) alumni saat lulus karena metode pembelajaran yang digunakan berupa demonstrasi, keikutsertaan dalam suatu proyek, magang, praktek kerja lapangan, maupun diskusi sangat mendukung alumni menghadapi dunia kerja.

Rata-rata penghasilan atau gaji alumni dari tempat bekerja sebagian besar dalam kategori rendah dan sangat rendah karena jenis lembaga sebagian besar adalah swasta. Untuk yang bekerja di Instansi pemerintah dan rumah sakit masih sedikit.

Penilaian alumni terhadap kebutuhan kompetensi yang perlu di kuasai pada saat lulus adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan pengetahuan disiplin ilmu keperawatan gigi sebesar 75%.
2. Kebutuhan kemampuan pengetahuan di luar disiplin ilmu keperawatan gigi sebesar 75%.
3. Kebutuhan pengetahuan umum sebesar 74%.
4. Kebutuhan berbahasa inggris dan internet sebesar 32%.
5. Kebutuhan ketrampilan komputer sebesar 64%.
6. Kebutuhan berpikir kritis sebesar 62%.
7. Kebutuhan keterampilan riset sebesar 40%.
8. Kebutuhan kemampuan belajar sebesar 73%.
9. Kebutuhan kemampuan berkomunikasi sebesar 77%.
10. Kebutuhan bekerja dibawah tekanan sebesar 36%.
11. Kebutuhan manajemen waktu sebesar 62%.
12. Kebutuhan bekerja secara mandiri sebesar 58%.
13. Kebutuhan bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain sebesar 87%.
14. Kebutuhan kemampuan dalam memecahkan masalah sebesar 64%.
15. Kebutuhan negosiasi sebesar 54%.
16. Kebutuhan kemampuan analisis sebesar 82%.
17. Kebutuhan toleransi sebesar 83%.
18. Kebutuhan kemampuan adaptasi sebesar 83%.
19. Kebutuhan loyalitas sebesar 84%.
20. Kebutuhan integritas sebesar 77%.
21. Kebutuhan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sebesar 72%.
22. Kebutuhan kepemimpinan sebesar 56%.
23. Kebutuhan kemampuan dalam memegang tanggungjawab sebesar 81%.
24. Kebutuhan inisiatif sebesar 76%.
25. Kebutuhan manajemen proyek/program sebesar 58%.
26. Kebutuhan Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan sebesar 59%.
27. Kebutuhan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen sebesar 69%.
28. Kebutuhan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sebesar 79%.

Penilaian alumni terhadap kebutuhan kompetensi yang perlu di kuasai saat bekerja adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan pengetahuan disiplin ilmu keperawatan gigi sebesar 90%.

2. Kebutuhan kemampuan pengetahuan di luar disiplin ilmu keperawatan gigi sebesar 66%.
3. Kebutuhan pengetahuan umum sebesar 62%.
4. Kebutuhan berbahasa inggris dan internet sebesar 43%.
5. Kebutuhan ketrampilan komputer sebesar 79%.
6. Kebutuhan berpikir kritis sebesar 74%.
7. Kebutuhan keterampilan riset sebesar 58%.
8. Kebutuhan kemampuan belajar sebesar 82%.
9. Kebutuhan kemampuan berkomunikasi sebesar 85%.
10. Kebutuhan bekerja dibawah tekanan sebesar 45%.
11. Kebutuhan manajemen waktu sebesar 62%.
12. Kebutuhan bekerja secara mandiri sebesar 66%.
13. Kebutuhan bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain sebesar 82%.
14. Kebutuhan kemampuan dalam memecahkan masalah sebesar 64%.
15. Kebutuhan negosiasi sebesar 72%.
16. Kebutuhan kemampuan analisis sebesar 67%.
17. Kebutuhan toleransi sebesar 80%.
18. Kebutuhan kemampuan adaptasi sebesar 81%.
19. Kebutuhan loyalitas sebesar 82%.
20. Kebutuhan integritas sebesar 77%.
21. Kebutuhan bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang sebesar 79%.
22. Kebutuhan kepemimpinan sebesar 69%.
23. Kebutuhan kemampuan dalam memegang tanggungjawab sebesar 86%.
24. Kebutuhan inisiatif sebesar 80%.
25. Kebutuhan manajemen proyek/program sebesar 64%.
26. Kebutuhan Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan sebesar 68%.
27. Kebutuhan kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen sebesar 78%.
28. Kebutuhan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat sebesar 81%

## **KESIMPULAN**

Pemahaman Visi Misi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang perlu diberikan pemahaman kepada alumni pada kegiatan-kegiatan lembaga atau pada saat seminar yang dihadiri alumni.

Rata-rata lama waktu tunggu alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang dalam mendapatkan pekerjaan pertama bagi wisudawan tahun

2010-2016 yaitu kurang dari 3 bulan dengan persentase sebesar 59% dan yang menunggu >12 bulan dengan persentase sebesar 1,9%. Jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang yaitu 85% bekerja terapis gigi dan mulut.

Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang 52% bekerja di Instansi pemerintah dan rumah sakit. Sedangkan yang bekerja di Klinik Gigi Bersama atau Pribadi sebanyak 29%. Rata-rata penghasilan atau gaji alumni Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang yaitu rata-rata 78,7% dalam kategori rendah dan sangat rendah

## SARAN

Setelah melakukan penelitian, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran :

1. Mempertahankan dan meningkatkan motivasi mahasiswa dengan memberikan informasi lowongan pekerjaan agar waktu tunggu tetap tinggi atau meningkat.
2. Pihak Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang untuk menyeimbangkan antara teori dan praktek serta kemajuan teknologi di lapangan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam menangani suatu pekerjaan.
3. Pihak Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak instansi negeri maupun instansi swasta untuk memudahkan alumni ataupun lulusan mencari dan mendapatkan pekerjaan serta memberikan informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi lulusan melalui unit karier.
4. Bagi mahasiswa diharapkan memberikan data berupa alamat rumah yang jelas dan lengkap serta nomor telepon atau *handphone* yang dapat dihubungi, untuk memudahkan pihak kampus melacak dan menelusuri mahasiswa ketika sudah lulus dengan cara melengkapi data pribadi di Sistem Akademik Terpadu Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang.
5. Pihak Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang sebaiknya rutin melakukan penelusuran terhadap alumni setiap 1-3 tahun sekali setelah mahasiswa lulus dari lembaga agar mengetahui perkembangan masa transisi alumni dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja.
6. Untuk penelitian mengenai studi penelusuran alumni selanjutnya sebaiknya menambahkan indikator demografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2007. *Buku V: Pedoman Penilaian Portofolio Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, BAN-PT.
- Hernawan, A.H. 2002. *Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Margono, S. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 106
- Mendiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003*. Jakarta:
- Mendiknas. . 2005. *Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Mendiknas.
- Nasution, S. 2003. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- SEARCA. 2008. *Tracer Study on SEARCA Fellows and UC Grantees*. <http://aau.org/studyprogram/web/scholarship>. 24 Agustus 2008.
- Setiawan, B., Muntaha, A. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi II*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Zembere, S.N., Chinyama, MPM. 2008. *The University of Malawi Graduate Tracer Study* 1996. <http://aau.org/studyprogram/notpub>. 24 Agustus 2008